

# **Bab I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi semakin maju seiring dengan berkembangnya jaman. Teknologi adalah salah satu gejala dari globalisasi yang terus merambah di dunia ini. Teknologi tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan kita, teknologi pun dapat menimbulkan dampak yang negatif. Dampak yang positif dapat berupa kemudahan dalam memperoleh dan mendapat informasi dari berbagai belahan dunia. Informasi yang didapat juga bukan hanya informasi mendasar dalam satu bidang saja tapi dalam beberapa bidang. Dampak negatif dari teknologi adalah ada segelintir masyarakat yang tidak mampu menginterpretasikan teknologi itu secara baik dan benar sehingga hal-hal yang tidak seharusnya terjadi bisa terjadi. Dalam hal ini teknologi pun juga berdampak positif di salah satu bidang pekerjaan yaitu bisnis. Banyak perusahaan yang menggunakan teknologi dalam setiap kegiatan bisnis sehari-hari yaitu dari tahap proses produksi sampai dengan pemasaran. Salah satu teknologi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem dibutuhkan dalam perusahaan untuk menjalankan proses bisnisnya, termasuk menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (O'Brien and Marakas, 2008). Informasi yang

dibuat, kemudian akan disampaikan kepada pihak pengguna informasi. Informasi yang berkualitas diantaranya harus relevan yaitu informasi itu diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya., dapat dipercaya, dapat dimengerti, harus tepat waktu yaitu informasi tersebut datang ke penerima tidak terlambat karena informasi yang tidak tepat waktu sudah tidak mempunyai nilai, informasi harus akurat dan jelas. Informasi yang berkualitas tersebut tentunya dibutuhkan oleh banyak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, mencatat, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak (Romney and Steinbart, 2012).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang paling banyak digunakan dalam bisnis. SIA mencatat dan melaporkan transaksi bisnis. Sistem akuntansi berbasis komputer mencatat dan melaporkan aliran dana secara historis dan menghasilkan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi (O'Brien and Marakas, 2008). Untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi lainnya, maka dibutuhkan keterlibatan pemakai SIA. Keterlibatan pemakai berperan penting di dalam sistem informasi akuntansi karena pemakai yang menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk mengkomunikasikan dan berkolaborasi di dalam tim untuk membuat, menggunakan dan mendistribusikan informasi.

Guimaraes (2003) menyatakan bahwa bisnis mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap sistem informasi yang dikembangkan *stakeholder* yang merasakan

dampak dari implementasi sistem informasi. Sistem yang berkualitas akan mendorong keberhasilan (implementasi) sistem, implikasi selanjutnya adalah adanya peningkatan kinerja secara keseluruhan, baik menyangkut karyawan, pimpinan, pemilik, maupun organisasi itu sendiri. Sistem informasi harus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna. Keberhasilan sistem mempunyai tiga komponen (tolak ukur), yaitu kualitas sistem, manfaat sistem dan kepuasan pengguna.

Kinerja sistem tidak selalu baik, ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan sistem tersebut, diantaranya dukungan manajemen puncak dan profesional teknologi informasi. Manager dan profesional TI tidak dapat menganggap remeh tahap perencanaan, pengembangan dan pelatihan. Manager harus melibatkan pemakai di dalam tahap perencanaan dan pengembangan dan melakukan pelatihan atas sistem yang baru (O'Brien and Marakas, 2008).

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti apakah keterlibatan pemakai SIA, dukungan manajemen puncak serta pelatihan dan pendidikan pemakai SIA mempengaruhi kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan Suci (2010) mengatakan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan Susilatri, Amris dan Surya (2010) juga mengatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci (2010) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja SIA. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Susilatri, Amris dan Surya (2010), terdapat

pengaruh signifikan positif dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan manajemen puncak terhadap penyediaan sistem akan membantu pemakai dalam mencapai keberhasilan sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Srimindarti dan Elen (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif pelatihan dan pendidikan pemakai SIA terhadap kinerja SIA. Hal ini berarti pemakai mendapatkan keuntungan dari program pelatihan dan pendidikan. Diharapkan semakin tinggi pelatihan dan pendidikan, maka kinerja SIA juga meningkat. Namun penelitian yang dilakukan oleh Suci (2010) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai SIA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini sejalan dengan penelitian Hendra (2012) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai SIA terhadap kinerja SIA.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Srimindarti dan Elen (2012) dengan penambahan variabel dukungan manajemen puncak berdasarkan penelitian Suci (2010), Susilatri, Amris dan Surya (2010), serta Hendra (2012). Peneliti memilih variabel dukungan manajemen puncak karena di dalam penelitian Srimindarti dan Elen (2012), belum ada variabel dukungan manajemen puncak. Sedangkan pada penelitian Suci (2010) serta Susilatri, Amris dan Surya (2010) menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja SIA. Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai SIA, dukungan manajemen puncak

serta pelatihan dan pendidikan pemakai SIA sebagai variabel independen, sedangkan kinerja SIA sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti mengajukan usulan judul penelitian “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel di Tangerang”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar masalah tidak melebar, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

Variabel independen yang diteliti :

1. Keterlibatan pemakai SIA
2. Dukungan manajemen puncak
3. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi.

Sedangkan variabel dependen adalah kinerja SIA

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh positif keterlibatan pemakai SIA terhadap kinerja SIA?
2. Apakah ada pengaruh positif dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA?
3. Apakah ada pengaruh positif pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja SIA?

4. Apakah keterlibatan pemakai SIA, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan bahwa ada pengaruh positif keterlibatan pemakai SIA terhadap kinerja SIA.
2. Untuk membuktikan bahwa ada pengaruh positif dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA
3. Untuk membuktikan bahwa ada pengaruh positif pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja SIA
4. Untuk membuktikan bahwa keterlibatan pemakai SIA, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi banyak pihak, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan

dalam mengevaluasi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga dapat memberi masukan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi di masa mendatang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan peneliti dan dapat memberikan informasi untuk penelitian berikutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ada pengaruh antara partisipasi pemakai, reliabilitas, derajat respon, empati, keyakinan dan komunikasi pemakai pengembang terhadap kepuasan pengguna SIA. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Isi dari bab ini adalah latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka. Isi dari tinjauan pustaka adalah teori yang menjadi landasan untuk menjawab masalah penelitian. Teori yang digunakan berasal dari literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Isi dari bab ini adalah metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan. Isi dari bab ini adalah uraian dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran. Isi dari bab ini adalah simpulan, keterbatasan dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.